

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I. Pendahuluan	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Maksud dan Tujuan	2
1. 3. Batasan Masalah	3
1. 4. Letak dan Luas Daerah Penelitian	4
1. 5. Kesampaian Daerah Penelitian	4
BAB II. Metode Penelitian	6
2.1. Tahapan Penelitian	7
2.1.1. Tahap Tugas Akhir 1	10
2.1.2. Tahap Tugas Akhir 2.....	12
2.2. Peralatan yang digunakan	31
BAB III. Tinjauan Pustaka	33
3.1. Fisiografi	34
3.2. Stratigrafi.....	36
3.3. Struktur Geologi.....	43

3.3.1 Lipatan (Folds).....	48
BAB IV. Geologi Awal Daerah Penelitian	54
4.1. Geomorfologi Daerah Penelitian	66
4.1.1 Satuan Geomorfologi.....	66
4.1.1.1. Satuan Geomorfologi Lereng dan Perbukitan (lemah) Denudasional (D1).....	67
4.1.1.2. Satuan Geomorfologi Lereng dan Perbukitan (kuat) Denudasional (D2).....	68
4.1.1.3 Satuan Geomorfologi Dataran Fluvial (F3).....	69
4.2. Pola Pengaliran.....	69
4.3. Stadia Daerah.....	71
4.4. Stratigrafi Daerah Penelitian.....	72
4.4.1. Satuan Formasi Ledok.....	75
4.4.2. Satuan Formasi Mundu.....	78
4.4.3. Satuan Formasi Lidah.....	82
4.4.4. Satuan Formasi Paciran.....	86
4.4.5 Satuan Formasi Undak Solo.....	89
4.5. Korelasi Stratigrafi	90
4.6. Struktur Antiklin Kawengan.	91
4.7 Struktur Sesar Kawengan	92
4.7. Sejarah Geologi.....	93
4.8. Geologi Lingkungan	97
4.9. Sumber Daya Tanah	99
4.10. Sumber Daya Galian	101

BAB V. ANALISIS POROSITAS DAN PERMEABELITAS.....	
SATUAN KALKARENIT LEDOK SEBAGAI RESERVOAR	
MINYAK BUMI.....	105
5.1. Latar Belakang	105
5.2. Batugamping Pasiran	107
5.2. Porositas	112
5.2. Permeabilitas	123
5.2. Analisis Porositas dan Permeabilitas	125
5.2. Alat dan Bahan	125
5.2. Hasil Analisis	130
5.2. Pembahasan	143
BAB VI. KESIMPULAN	146
DAFTAR PUSTAKA	147
Lampiran Terikat I	
1. Peta Sayatan Morfologi	150
2. Perhitungan Morfometri	151
3. Surat Keputusan dan Surat Ijin Penelitian	155
4. Lampiran Petrografi.....	
5. Lampiran Fosil	
6. Lampiran pengukuran porositas	
A. Kalkarenit Ledok	
7. Lampiran Struktur Geologi.....	
A. Antiklin Gemulung	

Lampiran Lepas

- 1. Peta Lokasi Pengamatan**
- 2. Peta Geologi**
- 3. Peta Gemorfologi**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta lokasi daerah penelitian..... (http://indonesia-peta.blogspot.com)	4
Gambar 1.2 Rute perjalanan dari yogyakarta ke kecamatan Jatirogo. Kab Tuban. Provinsi Jawa Timur.....	5
Gambar 2.1. Diagram skema alur penelitian (dikembangkan dari Hartono, 1991).	9
Gambar 2.2 Jenis - jenis pola aliran sungai menurut Howard (1967, dalam Thornbury, 1969).....	19
Gambar 2.3 Stadia daerah menurut Lobeck (1939).....	21
Gambar 2.4. Ekspresi Hukum “V” yang menunjukkan hubungan Kedudukan lapisan dengan morfologi menurut Lobeck (1939).....	23
Gambar 2.5. Model struktur geologi (Moody dan Hill 1976)	25
Gambar 2.6. Jenis kekar berdasarkan genesa (Billings,1974)	27
Gambar 2.7. Pergerakan relatif blok-blok sesar (Twiss dan Moore, 1992)	28
Gambar 2.8. Macam-macam ketidakselarasan (James Hutton, 1785).....	31
Gambar 2.9. Klasifikasi batuan karbonat menurut pettijohn (1972).....	32
Gambar 3.1. Fisiografi bagian timur Pulau Jawa (Pannecoek, modifikasi 1949).....	34
Gambar 3.2. Fisiografi Regional daerah Jawa Timur (Modifikasi van bammelen .dkk 1949).....	36
Gambar 3.3. Peta Geologi Regional lembar Jatirogo (R.L Situmorang, dkk. 1992).....	42
Gambar 3.4. Struktur Geologi Pulau Jawa (Martodjojo dan Pulonggono, 1994).....	44

Gambar 3.6. Arah pola struktur Jawa bagian timur (modifikasi dari Sribudiyani etal., 2003).....	46
Gambar 3.7. Mekanisme gaya penyebab terbentuknya suatu lipatan (Prastistho, 1993).....	49
Gambar 3.8. Geometri dan Nomenclature Struktur Perlipatan (Twiss dan Moore, 1992)	51
Gambar 3.9. Klasifikasi lipatan berdasarkan dip, rake, plunge dari hinge line, serta sumbu lipatan (Rickard, 1972).....	53
Gambar. 4.1. Satuan geomorfologi lereng dan perbukitan (D1), lensa kamera menghadap ke barat daerah penelitian (Lp 22).....	56
Gambar. 4.2. Satuan geomorfologi lereng dan perbukitan (D2), lensa kamera menghadap ke barat daerah penelitian (Lp 10).....	57
Gambar 4.3. Pola pengaliran pada daerah penelitian secara umum dibagi menjadi Pola Pengaliran Dendritik dan Pola Pengaliran Paralel	58
Gambar 4.4. Kenampakan sungai stadia muda mengalir pada litologi Batupasir Karbonatanpada tubuh Sungai Plajan, kamera mengarah keBarat (Lp 28).....	59
Gambar 4.5. Stadia daerah menurut Lobeck (1939).....	60
Gambar 4.6. Stratigrafi jawa timur bagian utara (Pringgoprawiro, 1983).....	61
Gambar 4.5. Kenampakan satuan kalsirudit di Daerah Plajan lensa kamera menghadap ke Selatan (Lp 45).....	64
Gambar 4.8. Kenampakan satuan batupasir karbonatan Daerah Dikir arah kamera ke barat laut (Lp 28).....	68
Gambar 4.9. Kenampakan satuan kalkarenit Daerah Dikir arah kamera ke barat laut (Lp 30).....	72
Gambar 4.10. Kenampakan batugamping terumbu di daerah Godan lensa kamera menghadap timur tenggara (Lp 1).....	76
Gambar 4.11 Analisis stereonet antiklin gemulung.....	80
Gambar 4.12 Kenampakan lahan perkebunan jati.....	88

Gambar 4.13 Kenampakan Lahan perkebunan Jagung.....	89
Gambar 4.14 foto sumber daya air yang terdapat di daerah penelitian.....	90
Gambar 4.15 Kenampakan jalan rusak.....	91
Gambar 5.1 Tipe morfologi rongga/pori (Koesoemadinata, 1980).....	103
Gambar 5.2 Timbangan digital.....	110
Gambar 5.3 Vacuum pump.....	110
Gambar 5.4 Beaker Glass.....	111
Gambar 5.5 Gambar Porosimeter.....	111
Gambar 5.6 Liquid permeameter	115
Gambar 5.7 Gass permeameter	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi relief berdasarkan sudut lereng dan beda tinggi (Zuidam dan Zuidam – Cancelado, 1979)	14
Tabel 2.2. Klasifikasi bentukan asal berdasarkan genesa dan sistem Pewarnaan (van Zuidam, 1983)	15
Tabel 2.3. Klasifikasi unit geomorfologi menurut (van Zuidam, 1983) bentukan asal proses Denudasional	15
Tabel 2.4. Klasifikasi unit geomorfologi menurut bentukan asal oleh proses fluvial (F) (Van Zuidam, 1983).....	17
Tabel 3.1 Klasifikasi lipatan berdasarkan kemiringan hinge surface dan hinge line (Fleuty, 1964).....	52
Tabel 4.1 Stratigrafi daerah penelitian	60
Tabel 4.2 Kolom Stratigrafi Kalsirudit Formasi Bulu	63
Tabel 4.3 Kisaran umur foraminifera plangtonik kalsirudit bulu (Zonasi Blow 1969)	65
Tabel 4.4 Lingkungan pengendapan satuan kalsirudit bulu (Tipsword, 1966)	66
Tabel 4.5 Kolom Stratigrafi batupasir karbonatan Formasi Ledok.....	67
Tabel 4.6 Kisaran umur foraminifera plangtonik batupasir karbonatan ledok (zonasi blow 1969).....	69
Tabel 4.7 Lingkungan pengendapan satuan batupasir karbonatan ledok (Tipsword 1966).....	70
Tabel 4.8 Kolom Stratigrafi Kalkarenit Formasi Ledok	71
Tabel 4.9 Kisaran umur foraminifera plangtonik batupasir karbonatan ledok (Zonasi blow 1969).....	73
Tabel 4.10.Lingkungan pengendapan satuan kalkarenit ledok (Tipsword 1966).....	74
Tabel 4.11. Kolom Stratigrafi Batugamping Terumbu Formasi Paciran.....	75
Tabel 4.12 Kisaran umur foraminifera plangtonik batugamping terumbu paciran (Zonasi blow 1969).....	77

Tabel 4.13 Lingkungan pengendapan satuan batugamping terumbu paciran (Tipsword 1966).....	70
Tabel 4.11. Korelasi stratigrafi daerah penelitian dan stratigrafi zona rembang.....	79
Tabel 5.1. Penyederhanaan klasifikasi lingkungan pengendapan (Boggs, 1995).....	98
Tabel 5.2 Kisaran harga porositas (Koesoemadinata, 1980).....	104
Tabel 5.3 Hasil laboratorium porositas satuan kalkarenit ledok	118
Tabel 5.4 Hasil laboratorium permeabilitas satuan kalkarenit ledok	118
Tabel 5.5 Hasil analisis porositas dan permeabilitas satuan kalkarenit ledok berdasarkan klasifikasi Koesoemadinata (1980).....	119